

Analisis Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. CAHAYA BUANA INTITAMA

Firmansyah¹, Indupurnahayu², Hurriyaturohman³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ibn Khaldun Bogor
³hurriyaturohmanabdurrahman@gmail.com

ABSTRAK

PT. Cahaya Buana Intitama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi furnitur plastik. Untuk keberlangsungan proses produksi, perusahaan harus mengendalikan biaya produksi agar biaya yang dikeluarkan adalah benar-benar biaya yang membentuk biaya produk. Pengendalian biaya produksi yang baik membutuhkan perencanaan biaya yang tepat karena komponen biaya sangat mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan biaya standar ditetapkan serta bagaimana efisiensi biaya produksi yang bisa dicapai dengan penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Cahaya Buana Intitama. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan adalah analisis varians, yaitu menghitung selisih antara biaya yang telah ditetapkan diawal dengan biaya yang sesungguhnya terjadi selama periode Januari sampai Maret 2020. Selisih yang terjadi selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih, kemudian dicarikan solusi dari penyebab terjadinya selisih tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan analisis biaya standar produksi kursi dan meja plastik terjadi selisih menguntungkan (favorable) pada selisih biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, tetapi selisih tidak menguntungkan (unfavorable) pada biaya overhead pabrik.

Kata Kunci : Pengendalian, Biaya Standar, Biaya Produksi, Varians

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan industri berusaha berlomba lomba mendapatkan laba yang maksimal untuk mengembangkan usaha dan kepuasan pemilik modal. Dengan adanya laba kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin dan berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu bagaimana menekan biaya produksi tanpa menurunkan kualitas daripada produk yang dihasilkan sehingga

efisiensi dapat tercapai. Dalam melaksanakan kegiatan produksi, diperlukan adanya perencanaan atas kegiatan yang dijalankan perusahaan.

Pengendalian yang efektif akan dapat dilaksanakan apabila ada perencanaan yang baik, sebab dalam perencanaan sudah terdapat standar-standar yang dipergunakan.

PT. Cahaya Buana Intitama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi furnitur plastik. Penetapan biaya standar pada perusahaan sebagai

dasar yang kuat untuk pengendalian biaya sehingga diharapkan adanya pengawasan yang ketat. Penerapan sistem biaya standar berguna untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta untuk memfasilitasi perhitungan biaya produk. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar *overhead* pabrik. Standar yang ditetapkan tersebut harus sudah tersusun diawal tahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi yang menjadi faktor penting bagi perusahaan.

Biaya standar dalam proses produksi biasanya sudah diterapkan namun biaya standar tersebut belum maksimal atau belum sempurna dengan yang diharapkan, maka harus dilakukan pengendalian biaya produksi. Permasalahan ini yang mendorong dilakukannya analisis perhitungan dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Cahaya Buana Intitama”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pengendalian biaya produksi yang baik membutuhkan perencanaan biaya yang tepat karena komponen biaya sangat mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pemaparan berikut, dapat mengidentifikasikan beberapa permasalahan yang ada diperusahaan, yaitu penerapan biaya standar yang belum maksimal serta kurangnya pengendalian terhadap biaya produksi

sehingga dampaknya perusahaan salah dalam menentukan harga jual. Dengan demikian, perlunya tindakan atas pengendalian biaya produksi yang mampu mengatasi permasalahan diatas, sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang relatif terjangkau.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

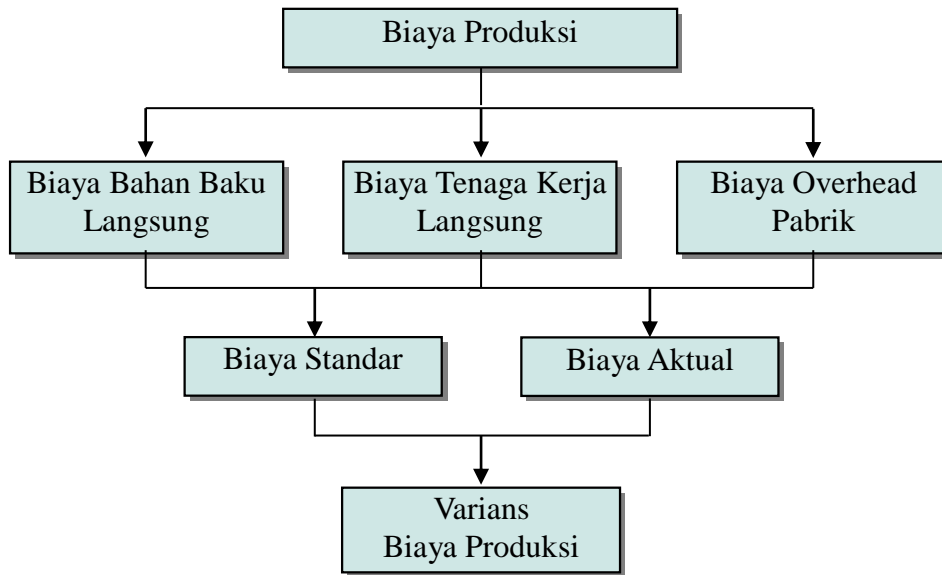
1. Bagaimana analisa perhitungan biaya standar ditetapkan di PT. Cahaya Buana Intitama ?
2. Bagaimana efisiensi biaya produksi yang bisa dicapai atas penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi ?

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Pengendalian terhadap biaya produksi relatif mudah dilaksanakan karena biaya produksi merupakan faktor intern perusahaan, berlainan dengan harga jual yang bersifat ekstern, dimana harga jual lebih ditentukan oleh kekuatan pasar. Pengendalian biaya produksi biasanya dilaksanakan dengan menggunakan biaya yang ditentukan di muka, yaitu biaya standar.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : “Apabila biaya standar diterapkan dengan baik dan cermat akan dapat berperan terhadap pengendalian biaya produksi untuk mencapai efisiensi biaya”. Hal tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran Penelitian



F. KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Akuntansi Biaya

menurut **Bastian Bustami (2012:4)** mendefinisikan akuntansi biaya sebagai berikut :

“Akuntansi biaya adalah bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan pelaporan informasi biaya yang digunakan serta penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual kepada pemesan dan pasar maupun untuk persediaan produk yang akan dijual”.

2. Tujuan Akuntansi Biaya

Secara umum akuntansi biaya memiliki tujuan menyediakan informasi dalam bentuk laporan biaya secara sistematis yang diperlukan manajemen. Menurut **Mulyadi (2010:7)** akuntansi biaya memiliki tiga tujuan pokok yaitu:

a. Menentukan harga pokok produk

dengan tepat dan teliti.

b. Perencanaan dan pengendalian biaya

c. Pengambilan keputusan khusus

3. Konsep Biaya

Menurut **Horngren (2006:31)** definisi biaya adalah : *“Sumber daya yang biasanya diukur dalam satuan uang yang dikorbankan (sacrificed) atau dilepaskan (forgone) dalam rangka mendapatkan barang atau jasa untuk mencapai tujuan tertentu”.*

4. Biaya Produksi

Biaya produksi (*Manufacturing Cost*) yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau produk selesai. Yang termasuk dalam kelompok biaya ini adalah :

- Biaya bahan baku langsung
- Biaya tenaga kerja langsung
- Biaya *overhead* pabrik

5. Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam: atas dasar pesanan (*job order cost method*) dan produksi massa (*process cost method*).

6. Metode Penentuan Biaya Produksi

a. Metode *full costing*

Full costing merupakan penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

b. Metode *variabel costing*

Variabel costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik variabel.

7. Biaya Standar

a. Konsep Biaya Standar

Menurut Mulyadi (2014:387)

biaya standar adalah :

“Biaya yang ditentukan dimuka, yaitu merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu”.

b. Penetapan standar bahan baku

Standar bahan baku terdiri atas standar kualitas bahan baku dan standar harga bahan baku.

1. Standar harga bahan baku adalah harga bahan baku per satuan yang seharusnya terjadi di dalam pembelian bahan baku.

2. Standar Kuantitas (pemakaian) bahan baku adalah jumlah kuantitas bahan baku yang seharusnya dipakai dalam pengolahan satu satuan produk tertentu.

c. Penetapan standar tenaga kerja

1. Tarif upah langsung standar

Tarif upah standar dapat ditentukan atas dasar perjanjian dengan organisasi karyawan, data upah masa lalu, atau dengan cara perhitungan tarif upah dalam keadaan operasi normal. Varians atau selisih jarang terjadi pada tarif tenaga kerja karena cenderung didasarkan pada perjanjian yang pasti.

2. Jam tenaga kerja standar

Jam tenaga kerja standar ditentukan dengan memperhitungkan kelonggaran waktu untuk istirahat, penundaan kerja yang tidak bisa dihindari (menunggu bahan baku, reparasi dan pemeliharaan mesin), dan faktor-faktor kelelahan kerja.

d. Penetapan Standar Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik standar dihitung dengan membagi jumlah biaya *overhead* yang dianggarkan pada kapasitas normal dengan kapasitas normalnya.

8. Analisis Varians Biaya Produksi

Varians adalah perbedaan antara biaya yang telah ditetapkan diawal dengan biaya yang terjadi sesungguhnya. Selisih yang terjadi selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih, kemudian dicarikan solusi dari penyebab terjadinya selisih tersebut.

a. Analisis Varians Bahan Baku Model Dua Selisih

Dalam model ini selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar dipecah menjadi dua macam selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas bahan baku. Selisih harga yang timbul akan menjadi tanggung jawab manajer fungsi pembelian, sedangkan selisih kuantitas menjadi tanggung jawab manajer fungsi produksi. Analisa selisih model ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. selisih harga bahan baku
 $SH = (HSt - HS) \times KS$
- b. selisih kuantitas bahan baku
 $SK = (KSt - KS) \times HSt$

b. Analisis Varians Biaya Tenaga Kerja Model Dua Selisih

- a. Selisih tarif upah
 $STU = (TUST - TUS) \times JKS$
- b. Selisih efisiensi/jam kerja upah
 $SEU = (JKSt - JKS) \times TUST$

c. Analisis Varians Biaya Overhead Pabrik Model Tiga Selisih

Selisih biaya *overhead* pabrik yang dihitung dengan model satu selisih dapat dipecah menjadi tiga macam selisih: selisih pengeluaran, selisih kapasitas, dan selisih efisiensi.

- a. selisih pengeluaran/anggaran
 $SA = BOPss - [(KN \times TTst) - (KPss \times TVst)]$
- b. selisih kapasitas
 $SK = (KN - KPss) \times TTst$
- c. selisih efisiensi
 $SE = (KPss - KPst) \times Tst$

G. PEMBAHASAN

PT. Cahaya Buana Intitama merupakan perusahaan industri dengan sistem *volume based*, yaitu menghasilkan output sebanyak-banyaknya untuk memperoleh laba maksimal. Dalam perhitungan untuk perencanaan produksi, hal pokok yang diperhatikan adalah kalkulasi biaya standar bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

a. Penentuan biaya standar bahan baku

Penentuan biaya standar bahan baku dihitung dengan acuan berat dari suatu produk dengan disesuaikan dengan sifat material plastik yang akan digunakan.

Bahan baku yang digunakan oleh PT. Cahaya Buana Intitama terbagi menjadi:

- a. Bahan baku utama

Bahan baku utama yang biasa digunakan seperti Polypropilene (PP), baik itu PP Original maupun PP Prosesan.

b. Bahan baku pewarna

Selain bahan baku utama, material lain yang digunakan adalah pewarna (*master batch*) sesuai dengan

spesifikasi warna produk yang diinginkan.

Tabel berikut adalah formula komposisi warna untuk setiap produk kursi dan meja, komposisi ini telah ditetapkan oleh perusahaan sejak awal dan menjadi acuan bagian produksi pada saat proses produksi akan dilakukan.

No.	Jenis Warna Compound	Komposisi Jenis Bahan Baku (%)							Total Komposisi
		PP Bening	PP Bening Super	PP Bening Teh	PP Biru CBI	PP Hijau CBI	PP Trilene Hy38fy	Master Batch	
1	ABMD08			1				0,03	1,03
2	BRLT07			1				0,03	1,03
3	BRLT22		0,5	0,5				0,03	1,03
4	BRLT24			1				0,03	1,03
5	BRMC00	0,25			0,75				1
6	BRMD05		0,5				0,5	0,02	1,02
7	BRMD11		0,25	0,75				0,0225	1,0225
8	CKLS09	1						0,03	1,03
9	CKLS11		0,5				0,5	0,03	1,03
10	CKLS13		0,25	0,75				0,02	1,02
11	CKMR02	1						0,01	1,01
12	CKTA00	1						0,01	1,01
13	HJBR17	1						0,03	1,03
14	HJMC05	0,25				0,75			1
15	HJPT08	1						0,03	1,03
16	HJTS09		0,5				0,5	0,03	1,03
17	HJTS11		0,25	0,75				0,0225	1,0225
18	MR0012	1						0,03	1,03
19	MR0021			1				0,03	1,03
20	MRFR07		0,5				0,5	0,03	1,03
21	MRPT01		0,25	0,75				0,0225	1,0225
22	ORG008		1					0,05	1,05
23	PK0007						1	0,025	1,025
24	PKHT03		1					0,02	1,02

Sumber: diolah dari data primer PT. CBI

b. Penetapan standar biaya tenaga kerja langsung

Standar jam tenaga kerja langsung pada PT. Cahaya Buana Intitama terdiri dari standar jam kerja dan standar tarif upah tenaga kerja langsung.

1. Standar jam kerja

Menetapkan jam kerja standar berdasarkan persetujuan awal kesepakatan kerja, adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Jumlah hari yang diperkirakan setiap bulannya adalah 25 hari.
2. Efektifitas standar jam kerja per hari adalah 24 jam (3 shift).

3. Jumlah pekerja dalam sehari adalah 163 orang dengan berbagai bidang pekerjaan.

4. Kapasitas normal perusahaan dalam satu bulan adalah 679.280 buah kursi dan meja. Dengan rincian mesin sebagai berikut:

Jumlah pekerja	Jam kerja standar per hari	Jumlah hari	Toleransi Loss Time	Total jam kerja dalam satu bulan	Jumlah produksi (pcs)	Standar Jam TKL per pcs
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	$5 = (1 \times 2 \times 3 \times 4)$	<i>5</i>	$6 = (4/5)$
163	24	25	10%	88.020	679.280	0.1295

2. Tarif Upah Standar

Perusahaan menetapkan tarif standar upah sebesar 4.295.000 dari UMR kabupaten bogor sebesar 4.007.200. tarif standar berlaku untuk

pekerja jabatan operator sampai skilled operator, adapun rincian biaya penetapan tarif upah standar ini akan terlihat pada tabel berikut:

Jumlah pekerja	Tarif upah standar per bulan	Total biaya tenaga kerja langsung	Total jam kerja normal dalam satu bulan	Tarif upah standar per jam
<i>1</i>	<i>2</i>	$3 = (1 \times 2)$	<i>4</i>	$5 = (3/4)$
163	4.295.000	700.085.000	88.020	7.953

Sumber: diolah dari data primer PT. CBI

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dalam satu bulan banyaknya jam kerja yang dipakai dalam produksi kursi dan meja plastik

sebesar 88.020 jam dengan standar jam sebesar 0,1295 jam/pcs, dan tarif upah tenaga kerja standar sebesar Rp. 7.953.

Tabel Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung per Produk

Standar jam TKL per unit produk	Tarif upah standar per jam	Total biaya tenaga kerja per unit produk
<i>1</i>	<i>2</i>	$3 = (1 \times 2)$
0,1295	7.953	1.030

c. Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik

Anggaran Biaya Overhead Pabrik per Bulan Untuk Periode Tahun 2020

No.	Keterangan	Jumlah Biaya
Biaya Overhead Variable:		
1	- BY. Bahan Pembantu Produksi Plastik	1.389.250,00

2	- BY. Tunjangan Makan	20.375.000,00
3	- BY. Tunjangan Transport	26.487.500,00
4	- BY. Tunjangan Pengobatan	3.450.000,00
5	- BY. Tunjangan Lembur & Intensif	9.075.000,00
6	- BY. JAMSOSTEK Karyawan	45.177.295,00
7	- BY. ASKES	27.395.650,00
8	- BY. Tunjangan THR	66.675.125,00
9	- BY. Spare Part	25.828.482,00
10	- BY. Spare Part (Oli & Solar)	21.630.409,00
11	- BY. Bahan Bakar & Pelumas	2.910.506,00
12	- BY. Listrik & Air	548.002.656,00
13	- BY. Angkut & Sewa	10.500.000,00
14	- BY. Pemeliharaan INV Pabrik & Mesin	21.605.350,00
15	- BY. Sewa Bis Karyawan	48.900.000,00
16	- BY. Perawatan Gedung	3.051.700,00
17	- BY. Konsumsi	534.500,00
18	- BY. Tunjangan Lain - Lain	1.749.000,00
19	- BY. Perlengkapan Kerja	12.578.000,00
20	- BY. Asuransi Kerugian	54.025.000,00
Biaya Overhead Tetap:		
21	- BY. Upah Tidak Langsung Produksi	216.200.000,00
22	- BY. Penyusutan Gedung	49.758.000,00
23	- BY. Penyusutan Mesin Plastik	89.129.850,00
24	- BY. Penyusutan Inventaris Pabrik	3.146.345,00
- Jumlah FOH Variabel		951.340.423,00
- Jumlah FOH Tetap		358.234.195,00
- Total Biaya Overhead Standar		1.309.574.618,00

H. HASIL PENELITIAN

Berikut ini total perincian hasil produksi bulan Januari s.d. Maret 2020.

No	Type Barang	Nama Barang	Berat Produk (Kg)	Hasil Produksi					
				Januari		Februari		Maret	
				Bagus	Rusak	Bagus	Rusak	Bagus	Rusak
1	Kursi Anak & Baso	KURSI KAC-221	0,82	3.426	154	4.030	342	8.885	130
2		KURSI BIG X10	1,02	24.888	263	53.134	279	37.322	333
3		KURSI BIG 303	0,77	53.292	661	42.255	438	45.807	891
4		KURSI BIG 304	0,67	15.291		7.530	25	10.249	77
5		KURSI BIG 333	1,00	69.359	293	69.430	477	68.711	453
6		KURSI BIG 3B3	0,98	9.491		9.285	290	14.936	183
7		KURSI BIG 3R3	1,08	26.137	370	14.630	224	18.626	274
8		KURSI BIG 401	0,61	30.441	313	31.251	450	30.647	254
9	Kursi Tanpa Tangan & Meja Teras Kecil	KURSI BIG 101	1,75	38.425	801	38.150	733	34.350	698
10		KURSI BIG 102	1,97	38.471	175	37.590	590	34.333	294
11		KURSI BIG 208	2,30	22.829	93	23.570	251	20.791	136
12		KURSI BIG 209	2,20	20.460	170	21.123	92	18.633	127
13		KURSI BIG 2R3	2,49	48.053	373	50.685	338	44.116	324
14		LAPTOP TABLE	1,90	18.868	132	13.600	93	34.133	106
15		MEJA BIG 4343	1,37	15.581	168	15.423	303	13.971	196
16		MEJA BIG 7550	2,10	18.789	226	23.382	412	43.648	265
17		MEJA METRO	1,30	40.800	335	37.180	724	16.809	430
18		Tangan & Meja Teras	KURATSEN 6R3	2,35			15.586	112	12.120
19	KURSI BIG 552		2,06	12.424	568			13.350	76
20	KURSI BIG 809		2,40	12.965	516	13.775	120	6.945	60

21		KURSI BIG 909	2,24	2.717	245	29.640	264	1.225	
22		KURSI TCC-500	2,24	52.828	400	46.166	441	14.591	258
23		KURATSEN 7R3	2,66	32.800	406			2.945	9
24		KURATSEN 8R3	3,42			13.842	574	3.359	15
25		MEJA BIG 3696	3,26	20.948	161	18.243	183	56.565	305
Total :				656.000	7.069	653.650	7.910	658.576	6.396
				663.070		661.560		664.973	

Tabel Pemakaian Standar dan Aktual Bahan Baku
Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Nama Bahan Baku	Kuantitas Pemakaian Aktual (Kg)			Kuantitas Pemakaian Standar (Kg)		
		Januari	Februari	Maret	Januari	Februari	Maret
1	PP BENING	444.285,28	470.130,79	579.383,37	444.138,72	469.880,81	578.811,50
2	PP BENING SUPER	229.843,60	222.330,54	185.511,77	229.689,70	221.687,64	185.925,14
3	PP BENING TEH	371.765,78	342.394,11	266.750,66	371.171,91	341.970,07	266.085,45
4	PP BIRU CBI	6.486,14	14.689,42	11.582,51	6.480,37	14.793,27	11.586,45
5	PP HIJAU CBI	7.893,02	-	2.840,24	7.870,99	-	2.833,50
6	PP TRILENE HY38FY	83.087,30	105.399,63	139.008,37	82.863,57	105.570,65	138.861,17
7	MB BLACK MP 700 AZ	-	48,78	15,41	-	48,60	15,46
8	MB BLUE 8820	1.670,66	3.265,60	964,41	1.668,00	3.256,09	962,61
9	MB BLUE JP 8297-50	2.363,87	969,44	847,92	2.359,62	968,40	849,33
10	MB BROWN HC 89067	101,28	1.102,29	61,91	101,59	1.098,20	61,85
11	MB BROWN JP 6241-50	5.508,32	6.781,17	9.346,09	5.498,43	6.803,21	9.336,94
12	MB GREEN 11775 B	3.734,01	2.062,78	5.281,15	3.744,87	2.059,20	5.279,50
13	MB GREEN JP 2996-50	3.523,94	2.697,71	1.326,08	3.518,66	2.691,26	1.328,74
14	MB GREEN MBA 3089	42,16	-	194,26	42,11	-	194,11
15	MB GREY JP 9353-30	1.279,14	256,68	2.290,32	1.278,75	255,57	2.289,66
16	MB ORANGE 25 CBY	-	597,76	986,53	-	596,04	987,92
17	MB PEONY BLUE JL2624 M	-	2.305,57	-	-	2.301,57	-
18	MB PEONY WHITE L 8200	3.515,53	1.787,76	1.773,74	3.522,93	1.792,27	1.775,23
19	MB PINK H-83122-C	667,10	441,90	317,54	669,71	440,87	317,48
20	MB PINK JP 2922	76,65	664,83	1.221,60	77,07	666,89	1.224,21
21	MB RED 2545	7.291,48	5.798,71	8.423,89	7.302,07	5.783,62	8.414,74
22	MB YELLOW H 81079	375,41	877,55	170,29	378,17	872,99	170,45
Total :		1.173.510,68	1.184.603,02	1.218.298,07	1.172.377,22	1.183.537,23	1.217.311,44

Tabel Perincian Standar Biaya Bahan Baku
Januari s.d. Maret 2020

No.	Nama Bahan	Sat.	Harga Standar Bahan	Total Standar Biaya Bahan Baku (Rp.)		
				Januari	Februari	Maret
1	PP BENING	Kg	6.600	2.931.315.523,41	3.101.213.357,55	3.820.155.916,17
2	PP BENING SUPER	Kg	8.400	1.929.393.506,63	1.862.176.192,88	1.561.771.188,68
3	PP BENING TEH	Kg	7.500	2.783.789.310,38	2.564.775.540,23	1.995.640.850,25

4	PP BIRU CBI	Kg	6.900	44.714.543,00	102.073.574,39	79.946.524,67
5	PP HIJAU CBI	Kg	7.080	55.726.577,69	-	20.061.171,50
6	PP TRILENE HY38FY	Kg	9.600	795.490.241,47	1.013.478.266,88	1.333.067.276,45
7	MB BLACK MP 700 AZ	Kg	8.400	-	408.214,82	129.885,74
8	MB BLUE 8820	Kg	33.000	55.043.864,77	107.451.121,54	31.766.111,69
9	MB BLUE JP 8297-50	Kg	33.000	77.867.384,23	31.957.133,87	28.027.921,96
10	MB BROWN HC 89067	Kg	33.000	3.352.536,00	36.240.640,84	2.041.061,62
11	MB BROWN JP 6241-50	Kg	33.000	181.448.105,95	224.505.993,10	308.118.946,42
12	MB GREEN 11775 B	Kg	33.000	123.580.838,70	67.953.521,59	174.223.345,26
13	MB GREEN JP 2996-50	Kg	33.000	116.115.712,12	88.811.432,03	43.848.288,74
14	MB GREEN MBA 3089	Kg	33.000	1.389.527,21	-	6.405.686,50
15	MB GREY JP 9353-30	Kg	33.000	42.198.693,77	8.433.970,78	75.558.931,27
16	MB ORANGE 25 CBY	Kg	33.000	-	19.669.389,30	32.601.258,36
17	MB PEONY BLUE JL2624 M	Kg	33.000	-	75.951.703,08	-
18	MB PEONY WHITE L 8200	Kg	33.000	116.256.720,59	59.145.067,16	58.582.490,08
19	MB PINK H-83122-C	Kg	33.000	22.100.550,12	14.548.579,06	10.476.944,28
20	MB PINK JP 2922	Kg	33.000	2.543.231,79	22.007.244,60	40.398.774,92
21	MB RED 2545	Kg	33.000	240.968.317,91	190.859.380,52	277.686.542,59
22	MB YELLOW H 81079	Kg	33.000	12.479.556,08	28.808.819,82	5.624.929,33
TOTAL :				9.535.774.741,81	9.620.469.144,02	9.906.134.046,46

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

1. Analisis Varians Biaya Produksi

a. Selisih harga bahan baku

Hasil Perhitungan Selisih Harga Bahan Baku Plastik Periode Januari s.d. Maret 2020

No	Nama Bahan	Harga Bahan Baku (Rp.)				Kuantitas Aktual (Kg)			Selisih Harga Bahan Baku (Rp.)		
		Standar (Rp.)	Harga Aktual Januari	Harga Aktual Februari	Harga Aktual Maret	Kuantitas Januari	Kuantitas Februari	Kuantitas Maret	Selisih Januari	Selisih Februari	Selisih Maret
1	PP BENING	6.600	6.319,39	6.287,27	6.197,50	444.285,28	470.130,79	579.383,37	124.672.058,39	147.026.157,86	233.199.618,13
2	PP BENING SUPER	8.400	7.787,18	7.787,18	7.648,37	229.843,60	222.330,54	185.511,77	140.851.934,12	136.247.807,98	139.436.259,53
3	PP BENING TEH	7.500	7.005,47	6.907,57	6.792,22	371.765,78	342.394,11	266.750,66	183.849.589,23	202.844.901,09	188.799.759,72
4	PP BIRU CBI	6.900	7.137,30	7.137,30	7.137,30	6.486,14	14.689,42	11.582,51	(1.539.160,09)	(3.485.800,05)	(2.748.530,44)
5	PP HIJAU CBI	7.080	7.141,74	7.141,74	7.141,74	7.893,02	-	2.840,24	(487.308,50)	-	(175.354,12)
6	PP TRILENE HY38FY	9.600	9.196,54	9.065,55	8.635,35	83.087,30	105.399,63	139.008,37	33.522.541,40	56.331.195,40	134.094.067,36
7	MB BLACK MP 700 AZ	8.400	8.343,89	8.295,49	8.287,96	-	48,78	15,41	-	5.097,90	1.726,93
8	MB BLUE 8820	33.000	31.145,43	31.145,43	31.145,43	1.670,66	3.265,60	964,41	3.098.361,96	6.056.283,01	1.788.569,38
9	MB BLUE JP 8297-50	33.000	29.614,49	29.614,49	29.614,49	2.363,87	969,44	847,92	8.002.894,29	3.282.064,22	2.870.647,32
10	MB BROWN HC 89067	33.000	22.151,87	22.151,87	22.151,87	101,28	1.102,29	61,91	1.098.666,54	11.957.745,31	671.568,86
11	MB BROWN JP 6241-50	33.000	30.463,57	30.207,19	30.207,19	5.508,32	6.781,17	9.346,09	13.971.473,20	18.938.549,43	26.101.891,25
12	MB GREEN 11775 B	33.000	26.474,42	26.337,78	26.337,78	3.734,01	2.062,78	5.281,15	24.366.619,19	13.742.698,86	35.184.181,46
13	MB GREEN JP 2996-50	33.000	27.947,62	27.947,62	27.994,74	3.523,94	2.697,71	1.326,08	17.804.259,55	13.629.875,97	6.637.363,04
14	MB GREEN MBA 3089	33.000	29.606,73	29.606,73	29.606,73	42,16	-	194,26	143.065,66	-	659.191,09
15	MB GREY JP 9353-30	33.000	27.360,05	26.857,60	27.040,05	1.279,14	256,68	2.290,32	7.214.313,30	1.576.656,70	13.650.205,43
16	MB ORANGE 25 CBY	33.000	39.458,76	39.458,76	39.458,76	-	597,76	986,53	-	(3.860.779,09)	(6.371.783,80)
17	MB PEONY BLUE JL2624 M	33.000	15.000,00	15.000,00	15.000,00	-	2.305,57	-	-	41.500.286,75	-

18	MB PEONY WHITE L 8200	33.000	27.555,30	27.391,51	27.391,51	3.515,53	1.787,76	1.773,74	19.141.022,27	10.026.625,09	9.947.980,32
19	MB PINK H-83122-C	33.000	33.988,67	33.988,67	33.988,67	667,10	441,90	317,54	(659.540,84)	(436.889,20)	(313.941,31)
20	MB PINK JP 2922	33.000	34.822,69	34.822,69	34.822,69	76,65	664,83	1.221,60	(139.711,91)	(1.211.776,46)	(2.226.597,95)
21	MB RED 2545	33.000	30.222,45	29.859,43	29.859,43	7.291,48	5.798,71	8.423,89	20.252.460,48	18.211.274,33	26.455.824,75
22	MB YELLOW H 81079	33.000	20.400,90	20.400,90	20.400,90	375,41	877,55	170,29	4.729.799,16	11.056.296,09	2.145.549,46
Total :						1.173.510	1.184.603	1.218.298	599.893.337,43	683.438.271,19	809.808.196,40

b. Selisih kuantitas bahan baku

**Hasil Perhitungan Selisih Kuantitas Bahan Baku Plastik
Periode Januari s.d. Maret 2020**

No	Nama Bahan	Kuantitas Standar (Kg)			Kuantitas Aktual (Kg)			Selisih Kuantitas Bahan Baku (Rp.)			
		Harga Standar (Rp.)	Januari	Februari	Maret	Januari	Februari	Maret	Selisih Januari	Selisih Februari	Selisih Maret
1	PP BENING	6.600	444.138,72	469.880,81	578.811,50	444.285,28	470.130,79	579.383,37	(967.334,12)	(1.649.845,51)	(3.774.314,05)
2	PP BENING SUPER	8.400	229.689,70	221.687,64	185.925,14	229.843,60	222.330,54	185.511,77	(1.292.693,65)	(5.400.310,96)	3.472.337,94
3	PP BENING TEH	7.500	371.171,91	341.970,07	266.085,45	371.765,78	342.394,11	266.750,66	(4.454.062,90)	(3.180.321,67)	(4.989.102,13)
4	PP BIRU CBI	6.900	6.480,37	14.793,27	11.586,45	6.486,14	14.689,42	11.582,51	(39.795,94)	716.556,49	27.181,82
5	PP HIJAU CBI	7.080	7.870,99	-	2.833,50	7.893,02	-	2.840,24	(156.034,42)	-	(47.745,59)
6	PP TRILENE HY38FY	9.600	82.863,57	105.570,65	138.861,17	83.087,30	105.399,63	139.008,37	(2.147.823,65)	1.641.834,79	(1.413.051,31)
7	MB BLACK MP 700 AZ	8.400	-	48,60	15,46	-	48,78	15,41	-	(1.510,39)	411,30
8	MB BLUE 8820	33.000	1.668,00	3.256,09	962,61	1.670,66	3.265,60	964,41	(88.070,18)	(313.757,27)	(59.508,52)
9	MB BLUE JP 8297-50	33.000	2.359,62	968,40	849,33	2.363,87	969,44	847,92	(140.161,29)	(34.513,70)	46.526,35
10	MB BROWN HC 89067	33.000	101,59	1.098,20	61,85	101,28	1.102,29	61,91	10.392,86	(134.815,18)	(1.850,56)
11	MB BROWN JP 6241-50	33.000	5.498,43	6.803,21	9.336,94	5.508,32	6.781,17	9.346,09	(326.606,59)	727.399,42	(301.956,57)
12	MB GREEN 11775 B	33.000	3.744,87	2.059,20	5.279,50	3.734,01	2.062,78	5.281,15	358.384,43	(118.239,13)	(54.589,98)
13	MB GREEN JP 2996-50	33.000	3.518,66	2.691,26	1.328,74	3.523,94	2.697,71	1.326,08	(174.173,57)	(213.147,44)	87.696,58
14	MB GREEN MBA 3089	33.000	42,11	-	194,11	42,16	-	194,26	(1.806,39)	-	(5.039,14)
15	MB GREY JP 9353-30	33.000	1.278,75	255,57	2.289,66	1.279,14	256,68	2.290,32	(13.081,60)	(36.603,43)	(21.660,23)
16	MB ORANGE 25 CBY	33.000	-	596,04	987,92	-	597,76	986,53	-	(56.647,84)	45.641,76
17	MB PEONY BLUE JL2624 M	33.000	-	2.301,57	-	-	2.305,57	-	-	(132.155,96)	-
18	MB PEONY WHITE L 8200	33.000	3.522,93	1.792,27	1.775,23	3.515,53	1.787,76	1.773,74	244.139,11	149.045,57	49.209,29
19	MB PINK H-83122-C	33.000	669,71	440,87	317,48	667,10	441,90	317,54	86.192,15	(34.043,67)	(1.885,85)
20	MB PINK JP 2922	33.000	77,07	666,89	1.224,21	76,65	664,83	1.221,60	13.733,45	67.908,07	85.991,68
21	MB RED 2545	33.000	7.302,07	5.783,62	8.414,74	7.291,48	5.798,71	8.423,89	349.404,06	(498.142,98)	(301.752,71)
22	MB YELLOW H 81079	33.000	378,17	872,99	170,45	375,41	877,55	170,29	91.100,76	(150.217,42)	5.231,18
TOTAL :			1.172.377,22	1.183.537,23	1.217.311,44	1.173.510,68	1.184.603,02	1.218.298,07	(8.648.297,47)	(8.651.528,23)	(7.152.228,72)

c. Rekapitulasi Selisih Biaya Bahan Baku

Rekap Selisih Biaya Bahan Baku
Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Periode	Selisih		Total Selisih	F / UF
		Harga	Kuantitas		
1	Januari	599.893.337,43	(8.648.297,47)	591.245.039,96	F
2	Februari	683.438.271,19	(8.651.528,23)	674.786.742,96	F
3	Maret	809.808.196,40	(7.152.228,72)	802.655.967,68	F

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada analisis varians harga bahan baku setiap bulannya mengalami selisih yang menguntungkan (*favorable*), hal ini disebabkan karena standar harga bahan baku yang ditetapkan diatas rata-rata pembelian, harga beli bahan baku yang turun dibanding periode tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor selisih tersebut.

Sedangkan analisis varians kuantitas bahan baku mengalami selisih tidak menguntungkan (*Unfavorable*), hal ini terjadi karena banyak pemakaian

bahan untuk *trial* (proses percobaan), sehingga produk bagus yang dihasilkan tidak ada.

2. Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Selisih biaya tenaga kerja langsung terdiri dari selisih tarif dan selisih efisiensi upah tenaga kerja langsung.

a. Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan selisih tarif upah tenaga kerja langsung akan dirincikan pada tabel berikut:

Perhitungan Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung
Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Periode	Total Upah Aktual	Tarif Upah/ Jam Standar	Tarif Upah/ Jam Aktual	Jam Tenaga Kerja Aktual	Selisih Tarif Tenaga Kerja	F/UF
1	Januari	699.462.481	7.953	7.286	96.000	64.025.519	F
2	Februari	699.195.335	7.953	7.375	94.800	54.749.065	F
3	Maret	699.596.054	7.953	7.242	96.600	68.663.746	F

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

b. Selisih Efisiensi/Jam Kerja Upah Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan Selisih Efisiensi/Jam Kerja Upah Tenaga Kerja Langsung
Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Periode	Jam Tenaga Kerja Standar	Jam Tenaga Kerja Aktual	Tarif Upah/ Jam Standar	Selisih Efisiensi	F/UF
1	Januari	88.020	96.000	7.953	-63.464.940	UF
2	Februari	88.020	94.800	7.953	-53.921.340	UF
3	Maret	88.020	96.600	7.953	-68.236.740	UF

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

Perhitungan Total Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Periode	Varians Tarif Upah Tenaga Kerja	Varians Efisiensi Tenaga Kerja	Total Varians	F / UF
1	Januari	64.025.519	-63.464.940	560.579	F
2	Februari	54.749.065	-53.921.340	827.725	F
3	Maret	68.663.746	-68.236.740	427.006	F

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi penyimpangan pada varians efisiensi jam tenaga kerja, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa mesin yang perlu dilakukan perbaikan (*maintenance*) sehingga memundurkan hasil produksi atau output tidak maksimal.

3. Varians Biaya Overhead Pabrik

Metode perhitungan selisih biaya overhead pabrik yang dilakukan dalam penelitian

diperusahaan ini adalah dengan metode tiga selisih. Berdasarkan metode ini, selisih biaya overhead pabrik diketahui dengan cara membandingkan antara biaya overhead pabrik sesungguhnya terjadi dengan biaya overhead pabrik menurut standar. Adapun informasi dalam perhitungan ini adalah untuk kapasitas produksi bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Perhitungan selisih biaya overhead pabrik adalah:

Perincian Jam Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik

Periode Januari s.d. Maret 2020

No.	Periode	Jam Tenaga Kerja Aktual	Jam Tenaga Kerja Standar	Biaya Overhead Aktual	Biaya Overhead Standar
1	Januari	96.000	88.020	1.352.801.354,00	1.309.574.618,00
2	Februari	94.800	88.020	1.334.263.897,89	1.309.574.618,00
3	Maret	96.600	88.020	1.345.908.246,47	1.309.574.618,00

Data anggaran yang ditetapkan perusahaan pada kapasitas normal tersebut digunakan sebagai dasar menghitung tarif biaya overhead standar.

Kapasitas 100% diasumsikan sebagai kapasitas normal perusahaan

sehingga tarif biaya overhead pabrik standar dapat dihitung sebagai berikut.

Untuk kepentingan pengendalian, perhitungan selisih biaya overhead pabrik harus dianalisis dengan menggunakan metode tiga selisih.

a. Selisih Pengeluaran / Anggaran (*Spending Variance*)

Rumus perhitungan selisihnya sebagai berikut :

$$SA = BOP_{ss} - [(KN \times TT_{st}) - (KP_{ss} \times TV_{st})]$$

Periode :		Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020
Biaya overhead pabrik sesungguhnya	Rp.	1.352.801.354,00	1.352.801.354,00	1.345.908.246,47
Biaya overhead pabrik tetap pada kapasitas normal (88.020 jam X Rp. 4.069,92)	Rp.	358.234.358,40	358.234.358,40	358.234.358,40
Biaya overhead pabrik variabel pada jam kerja aktual Jan : (96.000 jam X Rp. 10.808,23) Feb : (94.800 jam X Rp. 10.808,23) Mar : (96.600 jam X Rp. 10.808,23)	Rp.	1.037.590.080,00	1.037.590.080,00	1.044.075.018,00
Selisih Pengeluaran Januari :	Rp.	-43.023.084,40	-43.023.084,40	-56.401.129,93

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

b. Selisih Kapasitas (*Idle Capacity Variance*)

Rumus perhitungan selisihnya sebagai berikut:

$$SK = (KN - KP_{ss}) \times TT_{st}$$

Periode :	Januari	Februari	Maret
Kapasitas normal :	88.020,00	88.020,00	88.020,00

Jam

Kapasitas sesungguhnya	:	96.000,00	94.800,00	96.600,00	Jam
Kapasitas yang tidak terpakai	:	-7.980,00	-6.780,00	-8.580,00	Jam
Tarif biaya overhead pabrik tetap	Rp.	4.069,92	4.069,92	4.069,92	Per Jam
Selisih kapasitas	Rp.	-32.477.961,60	-27.594.057,60	-34.919.913,60	F

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

c. **Selisih Efisiensi**

Rumus perhitungan selisihnya sebagai berikut:

$$SE = (KP_{ss} - KP_{st}) \times T_{st}$$

Keterangan	Periode		
	Januari	Februari	Maret
Jam Tenaga Kerja Standar	85.868	85.672	86.114
Jam Tenaga Kerja Aktual	96.000	94.800	96.600
Selisih Efisiensi	-10.132	-9.128	-10.486
Tarif Overhead Pabrik per Jam	Rp. 14.878,15	Rp. 14.878,15	Rp. 14.878,15
Selisih Efisiensi	-150.751.888	-135.807.456	-156.012.229

**Perhitungan Total Varians Biaya Overhead Pabrik
Periode Januari s.d. Maret 2020**

No.	Periode	Selisih Pengeluaran	Selisih Kapasitas	Selisih Efisiensi	Total Varians	F/UF
1	Januari	-43.023.084,40	-32.477.961,60	-150.751.888	-226.252.934	F
2	Februari	-48.590.664,51	-27.594.057,60	-135.807.456	-211.992.178	F
3	Maret	-56.401.129,93	-34.919.913,60	-156.012.229	-247.333.273	F

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

4. Hasil Analisis Varians

Berdasarkan hasil perhitungan varians atau selisih biaya produksi yang meliputi varians biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya

overhead pabrik dalam proses produksi barang jadi kursi dan meja plastik, berikut ringkasan hasil perhitungan analisisnya.

Perhitungan Total Hasil Analisis Varians Biaya Produksi Plastik
Periode Januari s.d. Maret 2020

Keterangan	Biaya Produksi		Analisis Selisih	F /UF
	Standar	Aktual		
Periode : Januari 2020				
By. Bahan Baku Langsung	9.535.774.741,81	8.944.529.701,85	591.245.039,96	F
By. Tenaga Kerja Langsung	700.085.000	699.462.481	622.519,00	F
By. FOH Tetap	358.234.195,00	340.650.495,30	17.583.699,70	F
By. FOH Variabel	951.340.423,00	1.012.150.858,70	-60.810.435,70	UF
Total :			548.640.822,96	

Keterangan	Biaya Produksi		Analisis Selisih	F/ UF
	Standar	Aktual		
Periode : Februari 2020				
By. Bahan Baku Langsung	9.620.469.144,02	8.945.682.401,05	674.786.742,97	F
By. Tenaga Kerja Langsung	700.085.000	699.195.335	889.665,00	F
By. FOH Tetap	358.234.195,00	338.781.209,46	19.452.985,54	F
By. FOH Variabel	951.340.423,00	995.482.688,43	-44.142.265,43	UF
Total :			650.987.128,08	
Periode : Maret 2020				
By. Bahan Baku Langsung	9.906.134.046,46	9.103.478.078,77	802.655.967,69	F
By. Tenaga Kerja Langsung	700.085.000	699.596.054	488.946,00	F
By. FOH Tetap	358.234.195,00	340.824.009,49	17.410.185,51	F
By. FOH Variabel	951.340.423,00	1.005.084.236,98	-53.743.813,98	UF
Total :			766.811.285,22	

Sumber : diolah dari data primer PT. CBI Tahun 2020

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis perhitungan biaya standar dan penerapannya sebagai pengendalian biaya produksi, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. penggunaan metode biaya standar yang digunakan sebagai pengendali biaya produksi menunjukkan bahwa biaya bahan baku mengalami keuntungan yang signifikan, walaupun dibandingkan

dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang tidak terlalu mengalami keuntungan cukup besar. Hal ini dianggap wajar karena persentase biaya bahan baku terhadap total biaya produksi adalah sebesar 80%. Selain itu selisih harga beli yang lebih rendah dengan harga standar yang ditetapkan juga mempengaruhi penilaian terhadap manajer bagian pembelian yang dianggap berhasil dalam melakukan strategi dan kemampuan membaca kondisi pasar saat ini.

2. Dari sisi biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, perusahaan tidak terlalu mengambil keuntungan yang cukup besar karena manajemen perusahaan dalam menetapkan standar upah langsung dan standar overhead masih mempertimbangkan perbandingan biaya dengan daerah lain yang biaya upah dan overheadnya jauh lebih rendah. Perusahaan juga tidak ingin mengambil keuntungan terlalu besar karena dikhawatirkan nanti pada akhirnya harga jual dipasaran tidak mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Keputusan ini cukup tepat karena perusahaan melakukan subsidi silang antara biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

3. Peranan biaya standar ternyata sangat membantu sekali bagi manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas. Penetapan biaya standar bahan baku (rata-rata pembelian tahun 2019) pada periode produksi tahun 2020 dianggap berhasil dan mengalami efisiensi. Sehingga secara keseluruhan laba yang diperoleh diharapkan dapat lebih optimal dari periode produksi yang lalu.

4. Dengan menerapkan sistem biaya standar maka PT. Cahaya Buana Intitama dapat mengetahui dimana kelemahan perusahaan yang bisa menyebabkan pemborosan biaya dan berkurangnya pelayanan kepada konsumen sehingga akan menurunkan daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 2013.
- Bustami. Bastian, Nurlela. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2006
- Bustami. Bastian, Nurlela. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Mitra Wacana Media. Jakarta. 2012
- Carter, William K. *Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14*. Salemba Empat. Jakarta. 2009
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen. *Akuntansi Manajerial Buku 2 Edisi 8*. Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Halim, Abdul. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya Edisi 4 Cetakan Ketiga*. BPFE-Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2015
- Hornigren, C.T., Datar, S.M., Foster, G. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial, Edisi 12 Jilid 1*. Erlangga. Jakarta. 2006
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5*. Cetakan Ke-12. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2014
- Simamora, Hendri. *Akuntansi Manajement*. Salemba Empat. Jakarta. 2002
- Asniar Ridzal, Nining. (2019). Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Usaha Paving Block CV. Anugerah Bau Bau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajement, Vol. 2*
- Ayu Palupi, Tiara. (2016). Analisis

- Biaya Standar Untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Lestari, Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.36*
- Bernike Panggabean, Ristike. (2016). Analisa Biaya Standar dan Pengendalian Biaya Produksi pada PT. DRYDOCK WORLD PAXOCEAN. *Jurnal Measuremen, 3, 114-131.*
- F.V. Wehantouw, Feybe. (2014). Analisa Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produski pada PT. Royal Coconut Kawangkoan. *Jurnal EMBA, Vol. 2*
- Lestari Megawati, Dwi. (2015). Analisis Perhitungan Biaya Standar Sebagai Salah Satu Pendukung Efisiensi Biaya Produksi (Studi pada Koperasi Serba Usaha Brosem, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 38*
- Lutfi Azizah, Afifah. (2013). Analisa Biaya Standar Sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi (Studi pada Perusahaan Meubel “Wijayanti”). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 25.*